



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK PRASEKOLAH

Studi dilakukan di Taman Kanak-Kanak Sila Chandra III Batubulan
Tahun 2019

Ni Kadek Diah Ari Anggreni¹, I Komang Lindayani², Ni Nyoman Budiani³

¹Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan (email : kadekdiah.ari@gmail.com)

²Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan (email : lindayani120780@gmail.com)

³Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan (email : budiani.n3@gmail.com)

Corresponding Author: kadekdiah.ari@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

**Pola Asuh, Gadget, Anak
Prasekolah**

Gadget dapat mempengaruhi perkembangan dan interaksi sosial anak. Pola asuh orang tua berperan penting dalam membatasi penggunaan gadget anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* pada anak prasekolah. Jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, dilakukan di TK Sila Chandra III Batubulan, Sukawati, Gianyar. Besar sampel 60 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan metode *consecutive sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis bivariat menggunakan uji alternatif yaitu *fisher exact test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pola asuh demokratis yaitu 88,3%, permisif yaitu 6,7%, otoriter yaitu 5,0%, lama penggunaan *gadget* dengan durasi tidak lama yaitu 81,7%, dan durasi lama yaitu 18,3%. Hasil uji *fisher exact test* $p=0,017$ ($p<0,05$), PR otoriter= 3.286 dan PR permisif= 19.714, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah. Saran bagi penelitian selanjutnya agar menganalisis faktor lain yang mempengaruhi lama penggunaan *gadget*.

ABSTRACT

Keywords:

**Parenting, Gadget, Children
Preschool**

Gadget can affect children's development and social interaction. Parenting has important role to limit gadget used for the children. The purpose of this research was to know the relationship between parenting with the length of gadget used for preschool children. This study used analytic correlation with *cross-sectional* method. This study was done in Kindergarten of Sila Chandra III which located in Batubulan, Sukawati, Gianyar regency. Sampel of this research was 60 which already fulfilled the inclusion criteria. This research used *non-probability sampling* with *consecutive sampling*.

method. The data obtained from the questionnaire. The technique of data analysis was bivariate analysis used alternative Fisher Exact Test. The result of this research showed that democratic parenting was 88.3%, permissive was 6.7%, authoritarian was 5.0%, the gadget use not long length was 81.7%, and the long length use was 18.3%. In addition, the result of fisher exact test was $p=0.017$ ($p<0.05$) PR authoritarian= 3.286 and Gadget can affect children's development and social interaction. Parenting has important role to limit gadget used for the children. The purpose of this research was to know the relationship between parenting with the length of gadget used for preschool children. This study used analytic correlation with cross-sectional method. This study was done in Kindergarten of Sila Chandra III which located in Batubulan, Sukawati, Gianyar regency. Sampel of this research was 60 which already fulfilled the inclusion criteria. This research used non-probability sampling with consecutive sampling method. The data obtained from the questionnaire. The technique of data analysis was bivariate analysis used alternative Fisher Exact Test. The result of this research showed that democratic parenting was 88.3%, permissive was 6.7%, authoritarian was 5.0%, the gadget use not long length was 81.7%, and the long length use was 18.3%. In addition, the result of fisher exact test was $p=0.017$ ($p<0.05$) PR authoritarian= 3.286 and PR permissive= 19.714, showed that there is a significant relationship between parenting with the length of gadget use in children preschool. Sugestion for the next research is to analysis other factors that affect the length of gadget used.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam bidang telekomunikasi pada saat ini semakin berkembang pesat dan salah satu teknologi yang banyak digunakan yaitu *gadget*. Lama menggunakan *gadget* dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada daya lihat anak, sehingga perlu mendapat perhatian khusus². Cara untuk mengetahui keadaan anak, maka orang tua perlu memperhatikan pola pengasuhan yang diterapkan dalam mengasuh anak khususnya ketika anak menggunakan *gadget*. Pola asuh merupakan suatu sikap, membimbing, mendidik dan interaksi orang tua kepada anak untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak dengan harapan anak dapat sukses¹. Pola asuh ini dibagi menjadi 3 macam yaitu demokratis, otoriter dan permisif². Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh adalah lingkungan, tingkat pendidikan dan budaya³. Jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan, pada Tahun 2016 sebesar 132,7 juta sedangkan pada Tahun 2017 sebesar 143,26 juta. Jumlah pengguna internet di Provinsi Bali sebanyak 5,36% dan berdasarkan tingkat pendidikan seluruh pengguna internet di Indonesia sebesar 5,45 % anak yang belum sekolah sudah menggunakan internet⁴. *Gadget* memiliki dampak negatif bagi anak-anak seperti anak menjadi pribadi tertutup, suka menyendiri, terpapar radiasi, kesehatan mata dan otak terganggu⁵. Di Rumah Sakit Jiwa Cisarua Jawa Barat, pada tahun 2021 tercatat ada 14 anak yang mengalami kecanduan gawai dan saat ini menjalani rawat jalan, sedangkan tahun 2020 terdapat 98 anak yang menjalani rawat jalan oleh karena kecanduan *gadget*. Anak usia prasekolah (4-6 tahun) bisa diarahkan ke arah yang positif atau ke arah yang bisa membantu perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak⁶. Upaya untuk mengatasi dampak negatif dari *gadget* yaitu orang tua dapat memberikan batasan waktu dalam penggunaan *gadget*, membantu mengembangkan bakat anak dan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan anak, sehingga dapat membantu tumbuh kembang anak dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan dengan baik⁷. Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak di TK Sila Chandra III Batubulan Tahun 2019.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sila Chandra III Batubulan, Kabupaten Gianyar pada hari Jumat tanggal 12 April 2019. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Besar sampel adalah 60 orang dengan teknik *Non Probability Sampling* berupa *Consecutive Sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan pedoman wawancara terstruktur. Pengkategorian lama penggunaan *gadget* menggunakan median, dengan kategori yaitu tidak lama (≤ 60 menit) dan lama (> 60 menit) per hari. Analisis bivariat untuk menjelaskan distribusi dan frekuensi masing-masing variabel yaitu pola asuh dan lama pemakaian *gadget*. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan uji alternatif dari *chi square* yaitu uji *fisher exact test*. Analisis data menggunakan *software* komputer, dengan signifikansi (α) = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Nilai kemaknaan dalam uji ini adalah $p < 0.05$.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian di TK Sila Chandra III Batubulan Tahun, dapat disajikan pada Tabel 1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik		n	%
1	2	3	4
Pendidikan Ibu	SD	6	10,0
	SMP	6	10,0
	SMA	28	46,7
	Perguruan tinggi	20	33,3
	Total	60	100
Pendidikan Ayah	SD	2	3,3
	SMP	5	8,3
	SMA	25	41,7
	Perguruan tinggi	28	46,7
	Total	60	100
Pekerjaan Ibu	IRT/tidak bekerja	33	55,0
	PNS	4	6,7
	Wiraswasta	23	38,3
	Buruh/tani	0	0
Pekerjaan Ayah	Tidak bekerja	1	1,7
	PNS	4	6,7
	Wiraswasta	50	83,3
	Buruh/tani	5	8,3
	Total	60	100
Umur Anak	4 tahun	2	3,3
	5 tahun	12	20,0
	6 tahun	46	76,7
	Total	60	100
Media yang sering Digunakan	Film kartun	43	71,7
	Game	17	28,3
	Total	60	100
Total		60	100

Berdasarkan tabel 1 di atas, didapatkan pendidikan terakhir responden sebagian besar yaitu SMA 46,7%, sedangkan suami responden sebagian besar yaitu perguruan tinggi 46,7%. Pekerjaan responden terbanyak yaitu IRT 55,0%, sedangkan suami responden yaitu 83,3%. Sebagian besar anak responden berusia 6 tahun 76,7%. Media yang sering digunakan anak lebih banyak yaitu film kartun 71,7%.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh orang tua anak di Taman Kanak-kanak Sila Chandra III Batubulan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

	Variabel	n	%
Pola Asuh Orang Tua	Demokratis	53	88,3
	Otoriter	3	5,0
	Permisif	4	6,7
	Total	60	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, didapatkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis yaitu 88,3%.

Responden berdasarkan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Sila Chandra III dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *Gadget* Anak Prasekolah

	Variabel	n	%
Lama Penggunaan <i>Gadget</i>	Tidak Lama	49	81,7
	Lama	11	18,3
	Total	60	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, didapatkan bahwa sebagian besar anak prasekolah menggunakan *gadget* dengan durasi yang tidak lama yaitu 81,7%.

Analisis data dilakukan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan tahun 2019 dengan menggunakan uji *Fisher Exact Test*, hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Analisis Bivariat Hubungan Pola Asuh Orang Tua
dengan Lama Penggunaan *Gadget* Anak Prasekolah
di TK Sila Chandra III Batubulan Tahun 2019

Pola Asuh Orang Tua	n	Lama Penggunaan <i>Gadget</i>				Total	p	PR
		Tidak Lama		Lama				
		n	%	n	%	%		
Demokratis	53	46	86,8	7	13,2	100		Reference
Otoriter	3	2	66,7	1	33,3	100		3,286
Permisif	4	1	25,0	3	75,0	100	0,017	19,714
Total Pola Asuh	60	49	81,7	11	18,3	100		

Berdasarkan tabel 4 di atas, didapatkan bahwa nilai PR (*prevalens ratio*) pola asuh otoriter yaitu 3,286 hal ini berarti anak dengan pola asuh orang tua yang otoriter memiliki peluang 3,286 kali menggunakan *gadget* dengan durasi yang tidak lama dibandingkan dengan pola asuh yang demokratis, sedangkan nilai PR pola asuh permisif yaitu 19,714 hal ini berarti anak dengan pola asuh orang tua yang permisif memiliki peluang 19,714 kali menggunakan *gadget* dengan durasi yang tidak lama dibandingkan dengan pola asuh yang demokratis.

Setelah dilakukan uji *Chi square* ulang didapatkan nilai *expected count* dibawah lima, sehingga analisis bivariat menggunakan uji alternatif yaitu uji *Fisher exact test*. Hasil analisis bivariat didapatkan nilai $p = 0,017$ yaitu $p < 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan tahun 2019.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan tahun 2019, dimana nilai $p = 0,017$. Sebagian besar anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan dengan pola asuh demokratis menggunakan *gadget* dengan durasi yang tidak lama yaitu 86,8% anak prasekolah dengan pola asuh otoriter semuanya menggunakan *gadget* dengan durasi tidak lama yaitu 66,7%, sedangkan anak prasekolah dengan pola asuh permisif sebagian besar menggunakan *gadget* dengan durasi yang lama yaitu 75,0% hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter kemungkinan dapat mengendalikan perilaku anak sedangkan pola asuh permisif lebih banyak mengizinkan apa yang diinginkan anak.

Pola asuh yang dominan diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak adalah bentuk pola asuh demokratis dan bentuk pola asuh permisif. Selain bentuk pola asuh demokratis dan bentuk pola asuh permisif, ada juga yang menggunakan bentuk pola asuh otoriter¹.

Orang tua berperan penting untuk mengurangi penggunaan *smartphone (gadget)* pada anak, sehingga orang tua perlu mendampingi anaknya ketika sedang bermain *smartphone* dan menasehati ketika anak sudah lupa waktu. Orang tua dapat membekali anak-anak dengan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif menggunakan *smartphone*⁹.

Perlu adanya pengawasan orang tua terhadap aktivitas berinternet anak. Orang tua di era digital harus waspada dan berperan aktif dalam perkembangan anak dengan tidak mengandalkan *gadget*¹⁰.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan tahun 2019. Diharapkan orang tua lebih memperhatikan durasi penggunaan *gadget* pada anak dan bekerjasama dengan Puskesmas dalam pemeriksaan tes daya lihat anak. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah sampel diperbanyak dan cakupan diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jannah, H. 2012. Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek. *Pesona Paud*. 1, pp. 257–258.
2. Ayun, Q. 2017. Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Journal Stainkudus*, 5, pp. 102–122.
3. Yakhnich, L., 2016. Parental Experience of Former Soviet Union Immigrant Parents in Israel. *International Journal of Child, Youth and Family Studies* 2016. 7, pp.1-26.
4. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2017. *Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. APJII. pp. 6–27. Tersedia dalam <https://apji.or.id/survei2017/>. diakses tanggal 24 Februari 2019.
5. Iswidharmanjaya, 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Surabaya: ANDI.
6. Izzaty, R.E., 2017. *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
7. Sunita, I. dan Mayasari, E. 2018. Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Endurance*, 3(38), pp. 510–514.
8. Zulfitria, 2017. Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Smartphone pada Anak Sekolah Dasar. *Skripsi*, 1(2), pp. 95–102.
9. Alia, T. dan Irwansyah, I. 2018. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *Universitas Pelita Harapan*, 14(1), pp. 65–78. doi: 10.19166/pji.v14i1.639.